



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Rida Septiani

Universitas Indraprasta PGRI

Salsabila Rahmadina

Universitas Indraprasta PGRI

Tri Setya Ningrum

Universitas Indraprasta PGRI

Nur Indah Sari

Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Tanjung Barat, Jagakarsa, RT.5/RW.5,
Tj. Bar., Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Korespondensi penulis: salsabilar0987@gmail.com

***Abstract.** This study aims to analyze the relationship between learning motivation and students' mathematics learning outcomes. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) of eight scientific articles from 2009 to 2025. The findings indicate that learning motivation plays a vital role in encouraging student engagement, enthusiasm, and confidence, which positively impact academic achievement. While most studies show a significant relationship between motivation and learning outcomes, some findings reveal that other factors also influence students' academic performance.*

***Keywords:** learning motivation, learning outcomes, mathematics, SLR*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) terhadap delapan artikel ilmiah dari tahun 2009 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam mendorong aktivitas, semangat, dan kepercayaan diri siswa, yang berdampak positif pada pencapaian hasil belajar. Meskipun sebagian besar penelitian menemukan hubungan signifikan antara motivasi dan hasil belajar, ada juga temuan yang menunjukkan faktor lain turut memengaruhi capaian akademik.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, matematika, SLR

LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri siswa. Menurut Munif et al pendidikan bertujuan untuk membentuk usaha sadar dan terencana untuk melahirkan generasi muda yang cerdas, berkualitas dan berkarakter, menguasai kepribadian, keberanian, serta dapat menumbuh kembangkan kemampuan yang terpendam dalam diri siswa¹. Hal tersebut sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

¹ Muhammad Munif et al., "STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI NILAI-NILAI KEJUJURAN" 5, no. September (2021): 163–79.

Dalam proses pendidikan, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis. Sejalan dengan hal tersebut Annisa et al berpendapat bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting dalam pendidikan, karena tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah, tetapi juga sebagai dasar untuk pengembangan berpikir kritis dan analitis ².

Namun demikian, pembelajaran matematika di berbagai jenjang pendidikan masih memiliki banyak tantangan. Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan ³. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda terhadap matematika. Siswa yang menganggap matematika pelajaran yang menyenangkan cenderung memiliki motivasi tinggi dan bersikap optimis. Sebaliknya, siswa yang melihat matematika sebagai sesuatu yang sulit cenderung bersikap pesimis dan mempengaruhi motivasi belajar siswa ⁴.

Motivasi memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan belajar seseorang. Menurut Asmelia & Fitria motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam individu untuk memperoleh pengetahuan serta mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya ⁵. Menurut Uno motivasi belajar timbul dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik mencakup dorongan yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi diri, keinginan untuk berkembang dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup elemen-elemen dari luar diri siswa seperti metode pembelajaran yang menarik, desain pembelajaran yang bervariasi, dan adanya kegiatan menarik yang dapat merangsang semangat belajar siswa ⁶.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan kesungguhan dalam belajar serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka cenderung lebih tekun, antusias, tidak mudah merasa bosan, dan memiliki ambisi kuat untuk meraih hasil belajar yang optimal. Dan sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah biasanya kurang antusias, pasif, saat proses pembelajaran berlangsung, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar ⁷. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin besar kemungkinan pencapaian hasil belajarnya meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, maka hasil belajar pun cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan temuan Trianti & Hidayati dalam penelitian di SMP Negeri 1 Sumberrejo, dimana pelaksanaan pembelajaran secara daring menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan hasil belajar mereka ⁸.

² Annisa et al., (2025)

³ (Fauzi et al., 2025)

⁴ Damai Sabari Zega and Ratna Natalia Mendrofa, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Di Smk Negeri 2 Lotu," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 275–82.

⁵ Asmelia & Fitria, (2020)

⁶ Uno, (2009)

⁷ Asmelia and Fitria, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar."

⁸ Vinna Agus Trianti and Siti Nurul Hidayati, "Profil Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* 9, no. 3 (2021): 330–35, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dan/atau luar diri individu yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Winarni & Anjariah motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang mengarahkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar demi meraih prestasi belajar⁹. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan niat sadar, tetapi juga dapat muncul secara alami sebagai respon terhadap lingkungan atau tujuan pribadi.

Z. Elvira et al menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk memulai kegiatan belajar secara sukarela berdasarkan keinginan dan minatnya sendiri. Dorongan ini tidak hanya memulai aktivitas belajar, tetapi juga memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu¹⁰. Selain itu, Zainudin menegaskan bahwa motivasi adalah fenomena psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak ke arah suatu tujuan, bahkan jika sebelumnya tidak ada dorongan untuk melakukannya. Motivasi juga mencakup proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengarahkan minat seseorang agar tetap fokus pada pencapaian tujuan tertentu¹¹.

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam mengarahkan perilaku belajar siswa, baik dari dorongan internal seperti minat dan tujuan pribadi, maupun dari pengaruh eksternal seperti dukungan lingkungan belajar.

2. Peran Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar berperan sebagai pendorong, pengarah, dan penguat dalam aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dianalisis, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, keuletan, dan semangat dalam menghadapi kesulitan belajar. Mereka juga lebih aktif dalam pembelajaran, percaya diri, dan memiliki partisipasi yang lebih baik di kelas¹²¹³¹⁴.

Selain itu, motivasi membantu memperjelas tujuan belajar, menjadi pengarah tindakan selama proses belajar, dan menggerakkan potensi diri siswa

⁹ Martina Winarni and Sri Anjariah, "Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa Sma," *Jurnal Psikologi-ISSN* 2, no. 1995 (2018): J. Psikologi-ISSN.

¹⁰ Neni Z Elvira, Neviyarni, and Herman Nirwana, "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59, <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

¹¹ Agus Zainudin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 231–37, <https://doi.org/10.56013/fj.v2i2.2650>.

¹² (Hikmah and Saputra 2023;

¹³ Mukti et al. 2022;

¹⁴ Kurnia et al. 2024)

untuk mencapai hasil optimal¹⁵¹⁶. Dengan adanya motivasi, siswa mampu mengatasi kejenuhan, memperkuat rasa tanggung jawab terhadap tugas, dan membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan soal matematika maupun menghadapi ujian.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi biologis, psikologis, kecerdasan, kedewasaan, konsentrasi, motivasi, serta minat dan sikap siswa terhadap pelajaran¹⁷¹⁸. Faktor eksternal mencakup strategi pembelajaran yang digunakan guru, suasana belajar, perhatian orang tua, dan dukungan dari lingkungan sekitar siswa¹⁹²⁰

Kondisi seperti kurangnya minat, strategi pembelajaran yang monoton, serta rendahnya partisipasi aktif dalam kelas dapat menurunkan kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya bergantung pada aspek motivasi, tetapi juga perlu memperhatikan faktor lain seperti metode pengajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). SLR ini merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, menginterpretasikan seluruh bahan penelitian yang ada dalam suatu kajian tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan, serta penarikan sebuah kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan pada *google scholar* dengan kata kunci motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Beberapa artikel yang digunakan oleh peneliti ialah artikel yang dipublikasikan dengan rentang waktu 2009 sampai dengan 2025. Artikel-artikel tersebut diseleksi dan dievaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah terkumpul dan diakhiri dengan penarikan sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri maupun luar diri individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berperan dalam membangkitkan dan mempertahankan semangat belajar. Sehingga motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kinerja belajar seseorang siswa. Berikut merupakan hasil penelitian terkait peran motivasi belajar bagi siswa yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1
Peran motivasi Belajar Bagi Siswa

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
(Hikmah & Saputra, 2023) ²¹	Pendorong dalam melakukan aktivitas belajar

¹⁵ (Sunarti 2021;

¹⁶ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam 2024)

¹⁷ (Ridho'i 2022;

¹⁸ Helma and Edizon 2017)

¹⁹ (Wibowo, Ocberti, and Gandasari 2021;

²⁰ Rini, Andri, and Parida 2021)

²¹ Hikmah and Saputra, "Korelasi Motivasi Belajar Dan Pemahaman Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika."

(Mukti et al., 2022) ²²	Meningkatkan semangat, rasa senang, atau ketertarikan terhadap sesuatu
(Kurnia et al., 2024) ²³	Belajar menjadi lebih tekun untuk mempersiapkan masa depan
(Rahman, 2024) ²⁴	Semangat menghadapi kesulitan belajar, lebih berpartisipasi aktif di kelas, dan lebih percaya diri.
(Yogi Fernando et al., 2024) ²⁵	Memperjelas tujuan pembelajaran Motivasi sebagai pengarah selama pembelajaran Motivasi sebagai penggerak potensi diri.

Berdasarkan analisis terhadap beberapa hasil penelitian pada tabel, diperoleh siswa kenyataannya motivasi belajar banyak berperan dalam menunjang kinerja siswa. Diantaranya yaitu sebagai pendorong dalam melakukan aktivitas belajar, meningkatkan semangat, rasa senang, atau ketertarikan terhadap sesuatu, belajar menjadi lebih tekun untuk mempersiapkan masa depan, semangat menghadapi kesulitan belajar, lebih berpartisipasi aktif di kelas, dan lebih percaya diri, memperjelas tujuan pembelajaran, motivasi sebagai pengarah, serta motivasi sebagai penggerak potensi diri.

Motivasi sebagai pendorong dalam melakukan aktivitas belajar disini maksudnya motivasi berperan sebagai kekuatan dari dalam diri siswa yang mempertahankan perilaku belajar.

Adapun motivasi belajar meningkatkan semangat, rasa senang atau ketertarikan pada sesuatu. Karena motivasi dapat meningkatkan energi positif dalam diri siswa sehingga siswa merasa antusias, senang, dan tertarik terhadap kegiatan belajar.

Motivasi juga menjadi salah satu faktor belajar siswa menjadi lebih tekun, bersungguh-sungguh, konsisten dan tidak mudah menyerah karena siswa memiliki tujuan yang ingin di capai di masa depan.

Selain itu motivasi juga memberikan dorongan mental dan emosional yang membantu siswa tetap kuat saat menghadapi tantangan belajar, berani terlibat dalam kegiatan kelas dan yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2
Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
Ridhoâ, M. (2022). ²⁶	Kondisi biologis, psikologis, kedewasaan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan sikap belajar siswa.

²² Mukti et al., "Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa."

²³ Kurnia et al., "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa."

²⁴ Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*

²⁵ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

²⁶ Ridho'i, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi."

- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021).²⁷ Kurangnya minat, bakat, motivasi, dan intelegensi siswa, ditambah strategi pembelajaran yang kurang tepat, membuat siswa kurang termotivasi dan tidak berpikir kritis.
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017)²⁸ Kurangnya perhatian siswa, seperti melamun atau mengobrol, membuat mereka sulit memahami materi. Konsentrasi belajar sangat berpengaruh, meski sering sulit diamati oleh orang lain.
- Helma, H., & Edizon, E. (2017).²⁹ Terdapat lima faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu latar belakang, minat, sikap, motivasi, dan gaya belajar.
- Pd, A. M., Rini, N., & Parida, L. (2021).³⁰ Banyak siswa masih kesulitan menyelesaikan soal dan menjelaskan konsep matematika, sedangkan metode mengajar guru kurang sesuai sehingga membuat siswa pasif.

Berdasarkan analisis terhadap beberapa hasil penelitian pada tabel, menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, motivasi, kecerdasan, dan konsentrasi, serta faktor eksternal, seperti strategi dan metode mengajar yang kurang sesuai. Keberhasilan belajar memerlukan keseimbangan antara kesiapan siswa dan pembelajaran yang tepat dari guru agar siswa lebih aktif dan mampu memahami materi dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat bergantung pada faktor internal seperti kondisi biologis (kesehatan dan perkembangan fisik), psikologis (kepercayaan diri dan emosi), kedewasaan berpikir, kecerdasan, kebiasaan belajar yang terlatih, motivasi dari dalam diri, serta sikap terhadap proses belajar. Semua faktor ini saling memengaruhi sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi.

Rendahnya minat, bakat, motivasi, serta tingkat intelegensi siswa menjadi kendala utama dalam mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa menyebabkan mereka kurang termotivasi dan jarang dilatih untuk berpikir kritis, sehingga pemahaman materi juga menjadi terbatas.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa juga terdapat pada kurangnya perhatian siswa di kelas, seperti melamun, mengantuk, atau mengobrol, yang berdampak pada kesulitan memahami materi. Konsentrasi belajar yang menjadi kunci pemahaman ini sebenarnya merupakan aspek psikologis penting, namun sulit terpantau langsung oleh guru atau orang lain.

Adapun faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu latar belakang (misalnya kondisi keluarga), minat terhadap pelajaran, sikap siswa saat belajar, motivasi baik dari dalam maupun luar diri, serta gaya belajar yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Faktor-faktor tersebut penting dipertimbangkan guru dalam menyusun strategi pembelajaran.

²⁷ Wibowo, Ocberti, and Gandasari, "Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 01 Nanga Merakai."

²⁸ Ayu Ardila and Suryo Hartanto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik," *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 175–86.

²⁹ Helma and Edizon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait Dan Realistik."

³⁰ Rini, Andri, and Parida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021."

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal dan menjelaskan konsep matematika, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, metode atau media pembelajaran yang digunakan guru sering kali belum sesuai dengan kondisi siswa, sehingga membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif saat belajar.

Adapun sumber data penelitian diperoleh hasil mengenai analisis motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika yang tercantum dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Sumber Data Penelitian				
Sumber Data Ke-	Nama Peneliti	Jenis Artikel	Judul Artikel	Tahun Terbit
1	Fadhillah Abdul Halik Likur, Ratna Abdul Pakdin Balikh, Muhammad H. I. Teibang ³¹	Jurnal	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor	2022
2	Damai Sabari Zega, Ratna Natalia, Mendrofa ³²	Jurnal	Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Matriks di SMK Negeri 2 Lotu	2023
3	Atis Budiyan, Rina Marlina, Karunia Eka Lestari ³³	Jurnal	Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	2021
4	Hikmal Akbar, Rahmat, La Ndia ³⁴	Jurnal	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	2025
5	Riki, Kusno ³⁵	Jurnal	Analisis Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika	2023
6	Annisaa Kossahdasabitah, Haerudin ³⁶	Jurnal	Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika	2023

³¹ Fadhillah Abdul Halik Likur, Ratna Abdul Pakdin Balikh, and Muhammad H. I. Teibang, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor," *Science and Education Journal (SNEJ)* 2, no. 1 (2024): 37–55.

³² Zega and Mendrofa, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Di Smk Negeri 2 Lotu."

³³ Atis Budiyan, Rina Marlina, and Karunia Eka Lestari, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021): 310–19.

³⁴ Hikmal Akbar, Rahmat, and La Ndia, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar The Effect of Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 13 No. 1 Januari 2025* 13, no. 1 (2025): 211–18.

³⁵ Riki Riki and Kusno Kusno, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 135, <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.269>.

³⁶ Annisaa Kossahdasabitah and Haerudin, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 2022, <https://doi.org/10.31980/pme.v3i3.2670>.

7	Aprianti Nur Alyah, Dadang Rahman Munandar ³⁷	Jurnal	Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII	2024
8	Prasetyo, Kukuh, Sugeng ³⁸	Jurnal	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara	2023

Berdasarkan tabel, berikut ini adalah penjelasan lebih jelasnya sesuai dengan sumber data masing – masing.

1. Sumber data ke – 1

Jurnal penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor* yang dilakukan oleh Fadhillah Abdul Halik Likur, Ratna Abdul Pakdin Balikh, dan Muhammad H. I. Teibang³⁹ didasari oleh hasil observasi bersama dengan guru matematika di SMP Negeri Ampera, ditemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran yaitu terdapat beberapa siswa yang jenuh dan tidak memiliki motivasi dalam proses belajar. Hal ini didukung dengan data hasil ulangan harian dimana dari 30 siswa yang mengikuti ulangan harian, hanya 7 siswa yang tuntas dan 23 siswa lainnya tidak tuntas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri Ampera dan sampel yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan menggunakan 5 soal test uraian dengan materi persamaan kuadrat.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu: (1) Analisis menunjukkan hasil posttest pada siswa kelas VIII SMP Negeri Ampera sebelum diterapkan motivasi belajar sebagian besar siswa SMP Negeri Ampera tidak mencapai hasil belajar sesuai KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 67,5 dan berada pada kategori sedang sebesar 50% dari 30 siswa. (2) Hasil posttest setelah diterapkan motivasi belajar terlihat sebagian besar siswa SMP Negeri Ampera mencapai KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 81,67 dan berada pada kategori tinggi sebesar 53,33% serta sangat tinggi sebesar 30%. (3) berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14.3643 > 2.048$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri Ampera.

³⁷ Aprianti Nur Alyah and Dadang Rahman Munandar, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Viii," *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 10, no. 1 (2024): 177–88, <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5387>.

³⁸ prasetyo, kukuh, and sugeng, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara.," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 3 (2023): 218–23, <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>.

³⁹ Likur, Balikh, and Teibang, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor."

2. Sumber data ke – 2

Jurnal penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Matriks di SMK Negeri 2 Lotu* yang dilakukan oleh Damai Sabari Zega, Ratna Natalia, Mendrofa⁴⁰ dilatarbelakangi oleh adanya masalah motivasi belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran matematika sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa secara kongkrit.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kelas XI Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran (OTKP) SMK Negeri 2 Lotu yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 35 pertanyaan, tes hasil belajar yang terdiri dari 5 soal, dan wawancara yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: (1) Hasil penelitian pada siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 2 Lotu dengan 6 indikator motivasi belajar diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa sebesar 71,65%, hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa masuk dalam kategori motivasi tinggi. (2) Hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 2 Lotu pada mata pelajaran matematika dengan materi matriks diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 65,44 yang berarti hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang.

Damai Sabari Zega, Ratna Natalia, Mendrofa berpendapat bahwa guru sebagai tenaga pendidik perlu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa sebagai tokoh utama diharapkan mampu meningkatkan motivasinya dan perlu meningkatkan pemahaman serta penguasaan materi yang telah dipelajari sehingga nantinya akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara guru dengan siswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran.

3. Sumber data ke – 3

Jurnal penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika* yang dilakukan oleh Atis Budiyan, Rina Marlina, Karunia Eka Lestari⁴¹ di latar belakang oleh beberapa siswa yang memandang bahwa matematika cukup sukar untuk dipahami, hal itu akan berakibat pada perkembangan belajar matematika siswa dan penurunan motivasi belajar siswa. Saat motivasi belajar menurun atau menjadi rendah maka akan berpengaruh kedalam hasil belajar siswa. Seperti yang terjadi di SMP N 4 Temanggung, karena diberlakukannya sistem pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun menyebabkan siswa kurang antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau yang biasanya dikenal dengan *Library Research* atau biasa juga disebut dengan penelitian literature. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan untuk selanjutnya di analisis dengan membaca, memahami dan mengkaji isi dari sumber

⁴⁰ Zega and Mendrofa, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Di Smk Negeri 2 Lotu."

⁴¹ Budiyan, Marlina, and Lestari, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika."

data tersebut. Pengambilan data berupa jurnal, skripsi dan buku seluruhnya diperoleh dari internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi belajar akan selalu berbanding lurus dengan Hasil belajar matematika, Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh positif dengan hasil belajar yang akan baik, Siswa dengan motivasi belajar yang rendah akan berpengaruh dengan hasil belajar yang juga rendah, Motivasi belajar tidak hanya bersumber dari diri sendiri (intrinsik) tetapi juga dari orang lain baik itu keluarga, sahabat, guru, masyarakat dan lain-lain (ekstrinsik).

Atis Budiyan, Rina Marlina, Karunia Eka Lestari berpendapat untuk guru sebaiknya memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan hal-hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu siswa karena dukungan motivasi dari diri sendiri jauh lebih bisa bertahan, usahakan untuk selalu menemukan motivasi dalam belajar. Karena kita tidak selalu bisa mengandalkan orang lain untuk membangkitkan motivasi belajar kita.

4. Sumber data ke – 4

Jurnal penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP* yang dilakukan oleh Hikmal Akbar, Rahmat, La Ndia⁴² di latar belakang oleh hasil penelitian melalui observasi langsung yang menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung berusaha lebih keras, menunjukkan ketahanan yang kuat, serta lebih gigih dalam menghadapi tantangan. Mereka juga cenderung aktif dalam membaca untuk meningkatkan hasil belajar dan mengatasi masalah yang dihadapi. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang bersemangat, mudah menyerah, dan kurang fokus pada pembelajaran, yang akhirnya dapat mengalami kesulitan belajar. Motivasi tidak hanya menggerakkan individu, tetapi juga membimbing tindakan dan memilih tujuan belajar yang dianggap penting dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, memahami motivasi individu dapat memberikan wawasan tentang alasan di balik tindakan mereka, meskipun motivasi itu sendiri tidak selalu dapat diamati secara langsung namun dapat tercermin melalui tingkah laku mereka.

Penelitian ini menggunakan penelitian yang didasarkan pada observasi kuantitatif. Pada akhir tahun ajaran 2023–2024, penelitian dilakukan di kelas delapan SMP Negeri 10 Kendari. Sampel dipilih menggunakan metode klaster, yaitu teknik pengambilan sampel acak berbasis klaster yang menjamin probabilitas pemilihan yang sama untuk setiap klaster dalam populasi sebagai sampel penelitian. Dua dari lima kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari, kelas VIII-4 dan VIII-5, dipilih untuk penelitian ini. Oleh karena itu, 54 siswa dipilih untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 68,36 dan rata-rata hasil belajar matematika adalah 55,97, yang termasuk dalam kategori sedang. Analisis regresi yang diwakili oleh persamaan regresi $\hat{y} = 24,401 + 0,464X$ mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan koefisien determinasi, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 21,10% terhadap hasil belajar matematika.

⁴² Akbar, Rahmat, and Ndia, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar The Effect of Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students."

5. Sumber data ke – 5

Jurnal penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika* yang dilakukan oleh Riki dan Kusno⁴³ didasari oleh kajian literatur yang menunjukkan bahwa t berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Ada beberapa siswa yang awalnya memiliki motivasi yang tinggi terhadap untuk belajar, namun dikarenakan orang tuanya tidak memberikan dukungan maka motivasi belajar yang ada pada siswa tersebut akhirnya menurun. Padahal seharusnya orang tua senantiasa memberikan dukungan (support) kepada anaknya. Sehingga anak akan lebih bersemangat dalam mengejar apa yang dicita-citakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). SLR ini merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan seluruh bahan penelitian yang ada dalam suatu kajian tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan, serta penarikan sebuah kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan pada google scholar dengan kata kunci motivasi belajar siswa terhadap prestasi matematika. Beberapa artikel yang digunakan oleh peneliti ialah artikel yang dipublikasikan dengan rentang waktu 2019 sampai dengan 2023.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, motivasi belajar juga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dimana semakin besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka prestasi belajar matematikanya juga akan semakin besar.

Riki & Kusno berpendapat bahwa motivasi belajar siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka prestasi belajar matematikanya juga akan semakin besar.

6. Sumber data ke – 6

Jurnal berjudul *Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika* karya Annisaa Kossahdasabitah dan Haerudin⁴⁴ merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX-2 SMP Islam Teratai Putih Global dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui instrumen angket non-tes berbentuk skala Likert yang terdiri dari 21 item pernyataan. Angket ini dirancang untuk mengukur enam indikator motivasi belajar, yaitu tujuan orientasi internal, tujuan orientasi eksternal, catatan penugasan, manajemen keyakinan pembelajaran, kepercayaan diri, dan kecemasan saat menghadapi tes.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 3,53, yang termasuk dalam kategori “baik”. Masing-

⁴³ Riki and Kusno, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.”

⁴⁴ Kossahdasabitah and Haerudin, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika.”

masing indikator motivasi menunjukkan hasil yang cukup positif, dengan indikator catatan penguasaan memperoleh skor rata-rata tertinggi (3,74), menandakan bahwa siswa memiliki tekad yang kuat untuk memahami materi dan meraih nilai tinggi. Sementara itu, indikator kepercayaan diri memperoleh skor rata-rata terendah (3,25), yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih merasa kurang percaya diri dalam pelajaran matematika, terutama saat menghadapi ujian. Meskipun demikian, mayoritas siswa menunjukkan minat dan keinginan untuk belajar matematika secara serius.

Dengan demikian, jurnal ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika berada dalam kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek kepercayaan diri dan pengurangan kecemasan saat tes. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal ini dapat dijadikan sumber data yang relevan untuk penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, strategi pembelajaran matematika, maupun pengembangan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

7. Sumber data ke – 7

Jurnal berjudul *Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII* karya Aprianti Nur Alyah dan Dadang Rahman Munandar⁴⁵ memfokuskan penelitiannya pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMPIT Abdan Syakuro Lampu Iman tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa angket non-tes. Terdapat delapan indikator yang dianalisis, yakni ketekunan dalam belajar, keuletan menghadapi kesulitan, motivasi terhadap pelajaran, kemandirian dalam belajar, kejenuhan terhadap tugas rutin, kemampuan mempertahankan pendapat, keteguhan pada keyakinan, serta minat dalam memecahkan soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa berada dalam kategori “sebagian besar”, yang berarti cukup baik. Meskipun begitu, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya dorongan dari lingkungan dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Misalnya, siswa cenderung merasa cepat bosan saat kegiatan belajar bersifat monoton, dan beberapa siswa masih belum mandiri atau cenderung meniru jawaban teman. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa memiliki semangat dasar untuk belajar matematika, mereka membutuhkan pendekatan pengajaran yang lebih inovatif dan suportif dari guru serta lingkungan sekolah yang lebih kondusif.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa dalam matematika bukanlah semata-mata masalah internal siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti metode pembelajaran, suasana kelas, serta peran guru dan lingkungan. Oleh karena

⁴⁵ Alyah and Rahman Munandar, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII.”

itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar harus mencakup perbaikan strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan menarik, memberikan ruang partisipasi yang lebih besar bagi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan tidak menekan. Jurnal ini dapat dijadikan sumber data yang penting dalam memahami dinamika motivasi belajar siswa di tingkat SMP, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.

8. Sumber data ke – 8

Jurnal berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara* oleh Prasetyo, Kukuh, dan Sugeng⁴⁶ membahas hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, di mana variabel bebas (motivasi belajar siswa) tidak dimanipulasi secara langsung. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan angket motivasi belajar, dengan analisis data berupa statistik deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa tergolong tinggi, namun hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sedang. Meski demikian, analisis statistik inferensial memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini bertentangan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh positif dari motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Nilai *R Square* yang hanya sebesar 0,000 memperkuat bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada penelitian ini sangat kecil atau bahkan tidak ada.

Peneliti mengemukakan beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab tidak ditemukannya pengaruh tersebut, seperti kualitas instrumen angket yang belum optimal, ketidakseriusan siswa dalam menjawab angket, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi matematika yang diujikan. Oleh karena itu, meskipun motivasi belajar sering dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian hasil belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain, baik internal seperti minat, maupun eksternal seperti perhatian guru dan orang tua. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dapat bergantung pada motivasi semata, melainkan perlu pendekatan yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan kajian terhadap delapan artikel penelitian, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar matematika. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarni & Anjariah⁴⁷, yang menyatakan bahwa motivasi, baik yang disadari maupun tidak, dapat mendorong siswa untuk aktif dalam

⁴⁶ prasetyo, kukuh, and sugeng, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara."

⁴⁷ Winarni and Anjariah, "Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa Sma."

belajar demi meraih prestasi. Zainudin ⁴⁸ juga menegaskan bahwa motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan minat seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian Fadhillah et al ⁴⁹ menunjukkan bahwa setelah siswa diberikan pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar matematika. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,5 menjadi 81,67 setelah dilakukan perlakuan. Temuan ini menguatkan teori dari Z. Elvira et al ⁵⁰, yang menyatakan bahwa dorongan dari dalam diri siswa mampu mempengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan mencapai tujuan belajar.

Demikian pula, penelitian Hikmal Akbar et al ⁵¹ memperlihatkan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 21,10% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. Ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi salah satu prediktor penting dalam pembelajaran matematika.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan. Penelitian Prasetyo et al ⁵² menemukan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA. Nilai R^2 hanya 0,000. Ketidaksihinggaan ini kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kualitas instrumen, metode pembelajaran yang tidak menarik, atau motivasi yang tidak tercermin secara langsung dalam hasil tes. Ini sejalan dengan teori Uno ⁵³, yang menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar seperti strategi pengajaran dan lingkungan belajar.

Secara umum, hasil kajian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama dalam berbagai bentuk perilaku belajar siswa, seperti ketekunan, semangat, keuletan, percaya diri, dan partisipasi aktif. Penelitian oleh Aprianti & Dadang ⁵⁴ menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya tergantung dari siswa, tapi juga sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan suasana kelas yang mendukung. Motivasi internal seperti minat dan orientasi tujuan, serta motivasi eksternal seperti dukungan guru dan lingkungan, sama-sama memainkan peran penting.

Selain itu, hasil penelitian Zega et al ⁵⁵ dan Budiyanı et al ⁵⁶ juga memperkuat bahwa motivasi yang rendah, seperti akibat pembelajaran daring yang monoton, berdampak langsung terhadap penurunan hasil belajar. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat diperlukan untuk menjaga semangat belajar siswa.

⁴⁸ Zainudin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa."

⁴⁹ Likur, Balikh, and Teibang, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor."

⁵⁰ Z Elvira, Neviyarni, and Nirwana, "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran."

⁵¹ Akbar, Rahmat, and Ndia, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar The Effect of Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students."

⁵² prasetyo, kukuh, and sugeng, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara."

⁵³ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*.

⁵⁴ Alyah and Rahman Munandar, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Viii."

⁵⁵ Zega and Mendrofa, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Di Smk Negeri 2 Lotu."

⁵⁶ Budiyanı, Marlina, and Lestari, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika."

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dianalisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dan dominan dalam menentukan keberhasilan belajar matematika siswa, meskipun bukan satu-satunya. Ketika motivasi tinggi, siswa cenderung lebih aktif, tekun, dan siap menghadapi tantangan belajar. Namun, hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pengajaran, lingkungan, kesiapan mental, dan dukungan dari luar.

Adapun dari hasil analisis, dapat diperoleh beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan variatif untuk membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa, perlu adanya kesadaran tentang pentingnya menumbuhkan motivasi belajar dalam diri dan semangat pantang menyerah sebagai kunci dalam mencapai prestasi akademik, khususnya dalam pelajaran matematika.
- c. Bagi orangtua, diharapkan mampu memberikan dukungan positif dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah karena proses belajar anak akan membantu meningkatkan kepercayaan diri dan juga semangat belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar matematika selain dari motivasi belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Hikmal, Rahmat, and La Ndia. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar The Effect of Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 13 No. 1 Januari 2025* 13, no. 1 (2025): 211–18.
- Alyah, Aprianti Nur, and Dadang Rahman Munandar. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Viii." *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 10, no. 1 (2024): 177–88. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5387>.
- Annisa, Ghina, Hawa Liberna, Article Info, and Article History. "Peran Disposisi Matematis Dan Kemandirian Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Representasi Matematis : Kajian Literatur" 8, no. 2023 (2025): 1169–75.
- Ardila, Ayu, and Suryo Hartanto. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik." *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 175–86.
- Asmelia, Sherly Putri, and Yanti Fitria. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar." *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2020): 76. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10573>.
- Budiyani, Atis, Rina Marlina, and Karunia Eka Lestari. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021): 310–19.
- Helma, Helma, and Edizon Edizon. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait Dan Realistik." *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 1, no. 1 (2017): 86. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/39>.
- Hikmah, Sofia Nurul, and Very Hendra Saputra. "Korelasi Motivasi Belajar Dan

- Pemahaman Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2023): 42. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i1.2552>.
- Kossahdasabitah, Annisaa, and Haerudin. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 2022. <https://doi.org/10.31980/pme.v3i3.2670>.
- Kurnia, Deti, Meilina Silvi Imanika, Tatin Suhertin, Fauzan Dhiahulhaq, Doni Ilyas, Cahyadi, and Imas Masitoh. “Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa.” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 4 (2024): 342–47. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477>.
- Likur, Fadhillah Abdul Halik, Ratna Abdul Pakdin Balikh, and Muhammad H. I. Teibang. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor.” *Science and Education Journal (SNEJ)* 2, no. 1 (2024): 37–55.
- Mukti, Nuzula, Nyoman Sridana, Tabita Wahyu Triutami, and Ketut Sarjana. “Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (2022): 2324–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.973>.
- Munif, Muhammad, Fathor Rozi, Siti Yusrohiana, and Universitas Nurul Jadid. “STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI NILAI-NILAI KEJUJURAN” 5, no. September (2021): 163–79.
- Pasaribu, Fauziah, Putri Maisyarah Ammy, Syafitri Nasution, and Tua Halomoan. “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa” 6, no. 1 (n.d.): 54–60.
- prasetyo, kukuh, and sugeng. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 3 (2023): 218–23. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>.
- Ridho'i, Mohammad. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi.” *JURNAL E-DuMath* 8, no. 2 (2022): 118–28. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>.
- Riki, Riki, and Kusno Kusno. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 135. <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.269>.
- Rini, Natalia, Andri, and Lusila Parida. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Jurnal VOX Education STKIP Persada Khatulistiwa*, 2021, 1–16.
- Sunarti, Rahman. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol. 2, 2021. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Trianti, Vinna Agus, and Siti Nurul Hidayati. “Profil Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* 9, no. 3 (2021): 330–35. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Lhadyza Ocberti, and Adriana Gandasari. “Studi Kasus Faktor-

- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 01 Nanga Merakai.” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021): 60–64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.974>.
- Winarni, Martina, and Sri Anjariah. “Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa Sma.” *Jurnal Psikologi-ISSN* 2, no. 1995 (2018): J. Psikologi-ISSN.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Z Elvira, Neni, Neviyarni, and Herman Nirwana. “Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59. <https://journal.citradharna.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Zainudin, Agus. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa.” *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 231–37. <https://doi.org/10.56013/fj.v2i2.2650>.
- Zega, Damai Sabari, and Ratna Natalia Mendrofa. “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Di Smk Negeri 2 Lotu.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 275–82.